



## SISA KEGIATAN PENGAWASAN PILKADA **Bawaslu Bantul Kembalikan Dana Hibah Rp 2 M**

**BANTUL (KR)**- Bawaslu Bantul melakukan koordinasi dengan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih terkait dengan penggunaan dana hibah untuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2024, Rabu (5/3) di ruang kerja Bupati Bantul.

Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho menyampaikan bahwa Bawaslu Bantul mendapatkan hibah dari Pemkab Bantul untuk pelaksanaan pengawasan pemilihan serentak 2024 sebesar Rp 13,5 miliar. Selanjutnya dana tersebut digunakan untuk kegiatan pengawasan sejak tahun 2024 sampai bulan Februari 2025.

“Hal ini sesuai dengan surat dari Bawaslu RI bahwa untuk kegiatan yang menggunakan anggaran hibah pemilihan dibatasi maksimal satu bulan terhitung sejak tahapan pengusulan pelantikan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih,” katanya.

Lebih lanjut disampaikan untuk total

realisasi penggunaan anggaran hibah sebesar Rp 11,4 miliar dengan realisasi terbesar ada di anggaran pengawas ad hoc sebesar Rp8,8 miliar yang diperuntukkan bagi Pengawas Kecamatan serta Pengawas Kalurahan/Desa.

Beberapa realisasi anggaran bagi pengawas ad hoc ini antara lain untuk belanja honor, belanja layanan perkantoran, kegiatan penguatan kapasitas serta bantuan penambah daya tahan tubuh.

Didik menegaskan untuk sisa dana hibah yang dikembalikan ke Pemda Bantul sebesar 2 miliar. Pengembalian ini salah satunya karena ada efisiensi untuk honor dan operasional kantor bagi Panwascam dan Pengawas Kalurahan/ Desa yang direncanakan realisasi sampai dengan bulan Februari 2025 akan tetapi sesuai edaran Bawaslu RI menjadi bulan Desember 2024 untuk Pengawas Kalurahan/Desa dan bulan Januari 2025 untuk Pengawas Kecamatan. **(Jdm)-f**